

IBM DESA NISOMBALIA TENTANG WORKSHOP PENYUSUNAN NASKAH *BUSINESS PLAN* BUMDes DAN *FEASIBILITY STUDY* BUMDes MART

Bahri¹⁾, Nasir²⁾, Irmawati³⁾

^{1),2),3)} *Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar*

ABSTRACT

The objective of this activity is to give counseling through workshops of BUMDes Business Plans draft and Feasibility Study on the establishment of BUMDes Mart in Nisombalia Village. The basic problem posed by the local government and BUMDes Village officers of Nisombalia Village is the limited capability of human resources in preparing the draft Business Plan and Feasibility Study is still relatively low. This activity was carried out through workshops by lecturing, training, and mentoring methods. This activity is located in Nisombalia Village, Marusu District, Maros Regency. This activity was attended by 10 people who were officers of BUMDes and Nisombalia Village apparatus. The results of this activity provide new knowledge and skills to BUMDes officers and Nisombalia Village in order to increase their capacity in BUMDes management, specifically in preparing Business Plan and Feasibility Study texts. Material given was entitled: First is the draft of BUMDes Business Plan Manuscripts; and Second is the Feasibility Study for the Formulation of BUMDes Mart Manuscripts.

Keywords: Business plan, BUMDes, BUMDes Mart, Feasibility study

1. PENDAHULUAN

1) Analisis Situasi

Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia [1]. Pada setiap pemerintahan desa membutuhkan pembedayaan masyarakat desa dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat desa. Salah satu upaya yang perlu dilakukan oleh pemerintahan desa adalah membentuk Badan Usaha Milik Desa. Menurut [1] bahwa Badan Usaha Milik Desa, yang selanjutnya disebut BUM Desa, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.

Pada dasarnya, BUMDes merupakan institusi ekonomi di tingkat desa yang diupayakan sebagai sarana peningkatan kesejahteraan masyarakat. BUMDes ini menjadi bagian penting dari bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat di tingkat desa sejak dimasukkan dalam [1]. Bahkan, [2] meniscayakan kehadiran BUMDes sebagai sentra pengembangan program ekonomi masyarakat dengan mengedepankan prinsip keterbukaan dan bertanggung jawab terhadap masyarakat. Pendirian BUMDes adalah terobosan baru yang patut diapresiasi. Setidaknya BUMDes menjadi bentuk baru kepemilikan bisnis masyarakat yang dapat mendorong proses pemerataan ekonomi sampai ke desa-desa yang selama ini seringkali terabaikan.

Badan Usaha Milik Desa, yang selanjutnya disebut BUMDes, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa [3] [4]. Dewasa ini, salah satu bentuk pengembangan bisnis yang dilakukan oleh pengelola BUMDes adalah mendirikan BUMDes Mart, seperti Desa Sinar Manik di Propinsi Bangka Belitung, Desa Jenetallasa di Kab. Gowa Sulawesi Selatan, dan beberapa daerah lainnya. Salah satu kekuatan yang dimiliki oleh BUMDes Mart adalah kekuatan permintaan terhadap konsumsi sehari-hari masyarakat pedesaan yang sangat potensial.

Desa Nisombalia merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Marusu Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan yang memiliki jarak 20 km dari Kota Makassar. Secara geografis, Desa

¹ Korespondensi penulis: Bahri, Telp 081342797312, bahri@poliupg.ac.id

Nisombalia adalah daerah dataran tinggi, dengan skala 1:22,500 yang memiliki luas wilayah 2.092,50 Ha, jarak dari ibukota kabupaten 21 kilo meter dan jarak dari ibukota kecamatan empat kilo meter. Saat ini, Desa Nisombalia terdiri atas empat dusun yaitu Dusun Mambue, Dusun Tala-Tala, Dusun Kuri Lompo, dan Dusun Kuri Caddi dengan jumlah pendudukan sebanyak 3.733 jiwa [5].

Desa Nisombalia telah memiliki BUMDes yang didirikan sejak akhir tahun 2018. Saat ini, BUMDes ini telah mengelola dua unit usaha yaitu peternakan ayam petelur dan pembayaran listrik kerjasama BRI. BUMDes ini dikelola empat orang yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, dan satu kepala unit yang seluruhnya merupakan lulusan setingkat SLTA. Berdasarkan hasil observasi diperoleh informasi bahwa BUMDes Desa Nisombalia memiliki rencana pendirian BUMDes Mart dalam rangka mengembangkan lini bisnisnya. Mengingat bahwa untuk mengelola suatu BUMDes diperlukan *Business Plan* sebagai pedoman, juga ketika akan mendirikan BUMDes Mart dibutuhkan *Feasibility Study* yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi Badan Musyawarah Desa, sebagai persyaratan administratif untuk memperoleh pendanaan, juga sebagai pedoman pengoperasian BUMDes Mart. Di samping itu, hasil kegiatan ini dapat menjadi contoh naskah *Business Plan* dan *Feasibility Study* untuk rencana pengembangan unit bisnis yang akan dikembangkan oleh BUMDes Desa Nisombalia. Permasalahan yang dihadapi adalah kapasitas sumber daya manusia yang sangat terbatas maka diperlukan bantuan penyusunan naskah dan workshop tentang *Business Plan* dan *Feasibility Study* melalui kegiatan IbM ini.

2) Permasalahan Mitra

Berdasarkan identifikasi awal yang kami lakukan diperoleh informasi bahwa permasalahan yang dihadapi mitra yaitu keterbatasan kemampuan dalam merencanakan bisnis dan menilai kelayakan pendirian BUMDes Mart. Hal ini disebabkan oleh adanya keterbatasan pengetahuan sumber daya manusia. Kendala yang dihadapi mitra tersebut melalui kegiatan IbM ini akan dilaksanakan dengan beberapa tahap kegiatan yaitu mulai dari penyusunan naskah rencana bisnis dan studi kelayakan, sosialisasi melalui workshop, hingga pendampingan kepada mitra Pengelola BUMDes Desa Nisombalia.

Berdasarkan analisis situasi di atas maka dapat diidentifikasi dua permasalahan yang dihadapi oleh Pengelola BUMDes Desa Nisombalia sbb:

- a. Pemahaman untuk menyusun *business plan* (rencana bisnis) BUMDes masih rendah.
- b. Kemampuan untuk menyusun *feasibility study* (studi kelayakan) rencana pendirian BUMDes Mart masih rendah.

3) Target dan Luaran

Kegiatan ini ditujukan kepada Pengelola BUMDes, perangkat desa dan perwakilan masyarakat Desa Nisombalia. Gambaran tentang perangkat desa dan profil Desa Nisombalia ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Profil Desa dan Perangkat Desa Nisombalia

No	Aspek	Jumlah
1	Jumlah aparatur pemerintahan desa	7 orang
2	Jumlah perangkat desa	4 unit kerja
3	Jumlah dusun	4 dusun

Sumber: Dokumen Profil Desa Nisombalia tahun 2019

Target kegiatan ini meliputi workshop tentang *Business Plan* dan *Feasibility Study* rencana pendirian BUMDes Mart. Secara spesifik, target kegiatan ini adalah:

- a. Menyusun Naskah *Business Plan* rencana pengelolaan BUMDes Desa Nisombalia.
- b. Menyusun Naskah *Feasibility Study* rencana pendirian BUMDes Mart Desa Nisombalia.
- c. Workshop tentang Penyusunan Naskah *Business Plan* BUMDes dan *Feasibility Study* BUMDes Mart Desa Nisombalia.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan program pemberdayaan masyarakat dalam bentuk memberikan sosialisasi, penyuluhan, pelatihan berupa demonstrasi, dan pendampingan kepada mitra Pengelola BUMDes Desa Nisombalia. Tujuan kegiatan IbM ini agar mitra dapat termotivasi untuk meningkatkan penghasilan BUMDes dengan memanfaatkan potensi sumber daya desa. Tahapan kerja sama yang akan dilakukan bersama dengan mitra yaitu (1) kegiatan penyusunan naskah *Business Plan* dan *Feasibility study*, (2) kegiatan workshop penyusunan *Business Plan* dan *Feasibility Study*, dan (3) kegiatan pendampingan dan supervisi mitra. Pada berbagai tahapan kegiatan tersebut diharapkan mitra sudah dapat

meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam menyusun naskah *Business Plan* dan *Feasibility Study*.

Kegiatan ini diharapkan akan menghasilkan luaran sebagaimana ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Luaran Hasil IbM

Aspek	Kondisi saat ini	Solusi	Luaran
1. <i>Business Plan</i>	Pada umumnya, Pengelola BUMDes Desa Nisombalia belum mampu menyusun rencana bisnis secara terpadu	Penyusunan naskah & Pelatihan <i>Business Plan</i>	Pengelola BUMDes Desa Nisombalia mampu menyusun <i>Business Plan</i> Pengelolaan BUMDes
2. <i>Feasibility Study</i>	Pada umumnya, Pengelola BUMDes Desa Nisombalia belum mampu menyusun feasibility study (studi kelayakan)	Penyusunan naskah & Pelatihan <i>Feasibility Study</i>	Pengelola BUMDes Desa Nisombalia mampu menyusun <i>Feasibility Study</i> terhadap rencana pendirian BUMDes Mart

Sumber: Hasil Perumusan Konsep

2. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1) Metode dan Pendekatan

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh Pengelola BUMDes di Desa Nisombalia yang memiliki rencana pendirian BUMDes Mart maka kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk penyusunan Naskah dan workshop tentang *Business Plan* BUMDes dan *Feasibility study* BUMDes Mart, dan dilanjutkan dengan pendampingan & supervisi. Pada kegiatan ini digunakan kombinasi beberapa metode sebagai sbb:

- Observasi dan Wawancara
- Metode observasi dan wawancara digunakan untuk mengambil data sebagai bahan penyusunan Naskah *Business Plan* BUMDes dan *Feasibility Study* rencana Pendirian BUMDes Mart.
- Ceramah dan Diskusi
- Metode ceramah dan diskusi digunakan dalam rangka mengsosialisasikan dalam bentuk workshop kepada pengelola BUMDes serta seluruh aparatur Desa Nisombalia tentang penyusunan naskah *Business Plan* dan *Feasibility Study*. Metode ceramah dan diskusi bertujuan untuk memberikan pengetahuan baru bagi pengelola BUMDes serta aparatur desa.
- Supervisi dan Pendampingan
- Metode supervisi dan pendampingan digunakan dalam rangka memberikan pendampingan serta konsultasi mengenai rencana implementasi *Business Plan* BUMDes dan *Feasibility Study* BUMDes Mart Desa Nisombalia serta bagaimana menyusun *Business Plan* dan *Feasibility Study* untuk rencana bisnis yang lain yang akan dikelola oleh BUMDes Desa Nisombalia.

2) Prosedur Kerja

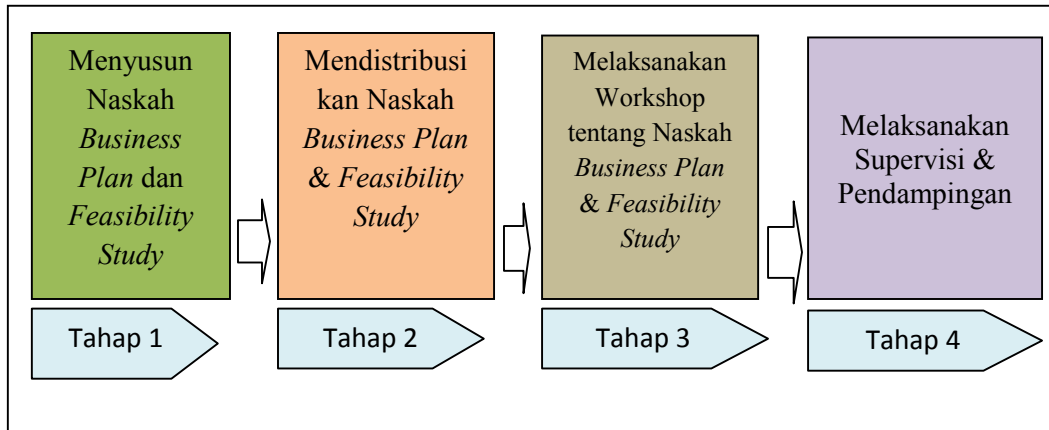
Kegiatan ini direncanakan akan dilaksanakan selama lima bulan. Proses pelaksanaan kegiatan IbM ini meliputi empat tahap utama sebagaimana ditunjukkan pada gambar 1.

Berdasarkan Gambar 1 maka rencana kegiatan IbM ini diuraikan sebagai sbb:

1) Menyusun naskah Business Plan (BP) dan Feasibility Study (FS)

Pada kegiatan ini akan disusun naskah *Business Plan* BUMDes dan *Feasibility Study* untuk rencana pendirian BUMDes Mart Desa Nisombalia sebagai bahan sosialisasi yang bersumber dari berbagai referensi. Pada tahap ini, ada tiga hal yang akan dilakukan, yaitu:

- Mengumpulkan data tentang rencana bisnis BUMDes Mart yang akan dilakukan oleh pengelola BUMDes Desa Nisombalia.
- Menyusun naskah *Business Plan* BUMDes Desa Nisombalia.
- Menyusun naskah *Feasibility Study* rencana investasi BUMDes Mart Desa Nisombalia.



Gambar 1. Prosedur Kerja Rencana Pelaksanaan IbM
 Sumber: Hasil Perancangan Kegiatan

- 2) Mendistribusikan naskah Business Plan (BP) dan Feasibility Study (FS)
 Setelah naskah BP dan FS selesai maka selanjutnya disampaikan kepada Kepala Desa Nisombalia untuk didistribusikan kepada pengelola BUMDes Desa Nisombalia. Hal ini dilakukan satu minggu sebelum kegiatan workshop dilaksanakan.
- 3) Melaksanakan workshop
 Kegiatan workshop dilaksanakan satu minggu setelah naskah didistribusikan yang diharapkan dihadiri oleh Kepala Desa Nisombalia beserta jajarannya, termasuk aparatur desa, pengelola BUMDes Desa Nisombalia, serta perwakilan dari unsur masyarakat. Materi yang disampaikan pada workshop ini meliputi dua naskah sebagaimana disebutkan pada butir 1 di atas.
- 4) Melaksanakan supervisi dan pendampingan
 Kegiatan supervisi dan pendampingan dilaksanakan dua minggu setelah pelaksanaan workshop yang bertujuan untuk memberikan pendalaman materi kepada peserta workshop. Dengan kegiatan pendampingan ini akan meningkatkan pencapaian target.

3) Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Kegiatan

Pada kegiatan ini, Kepala Desa Nisombalia sebagai mitra yang menfasilitasi tim dalam menghadirkan peserta untuk mengikuti workshop. Peserta pada kegiatan ini meliputi kepala desa, pengelola BUMDes, aparat desa, kepala dusun, serta perwakilan masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan rencana bahwa kegiatan ini dilaksanakan dalam empat tahap. Kegiatan ini telah dilaksanakan Hasil dan luaran kegiatan dideskripsikan sebagai berikut:

- 1) Diskusi dan sharing dengan para pengelola BUMDes Nisombalia, termasuk ketua yang dihadiri oleh tiga orang tim pengabdian dan empat orang pengelola BUMDes. Serta kunjungan ke unit bisnis peternakan ayam petelur sebagai salah satu unit bisnis BUMDes Desa Nisombalia.
- 2) Hasil yang dicapai adalah diperolehnya beberapa data dan informasi yang bersifat internal sebagai bahan referensi dalam menyusun naskah *Business Plan* BUMDes dan *Feasibility Study* BUMDes Mart. Beberapa data dan informasi yang didapatkan antara lain: Unit bisnis yang sedang dioperasikan BUMDes saat ini sebanyak dua unit yaitu peternakan ayam petelur dan jasa pembayaran listrik kerjasama BRI; Rencana pengembangan bisnis, seperti BUMDes Mart, pengelolaan hasil-hasil laut dan perikanan, dsb; rencana lokasi BUMDes Mart. Kegiatan diskusi dan sharing dengan para pengelola BUMDes serta aparatur Desa Nisombalia ditunjukkan pada gambar 1.
- 3) Penyusunan naskah *Business Plan* BUMDes dan *Feasibility Study* BUMDes Mart.
 - a. Naskah Business Plan BUMDes berisi tentang Pendahuluan, rencana pengembangan bisnis, rencana operasi, rencana pemasaran, rencana keuangan, rencana organisasi dan personalia, serta penutup.
 - (1) Pendahuluan mengdeskripsikan tentang latar belakang, permasalahan, dan tujuan bisnis yang dijalankan oleh BUMDes Desa Nisombalia.
 - (2) Rencana pengembangan bisnis mendeskripsikan tentang peluang-peluang bisnis serta potensi bisnis yang akan dijalankan oleh BUMDes Desa Nisombalia di masa yang akan datang.

- (3) Rencana operasi mendeskripsikan tentang teknis pelaksanaan unit-unit bisnis yang akan dijalankan oleh BUMDes Desa Nisombalia.
- (4) Rencana pemasaran mendeskripsikan tentang program-program pemasaran yang diperlukan oleh BUMDes Desa Nisombalia, seperti kemasan/desain produk, penetapan harga jual, promosi, dan distribusi.
- (5) Rencana keuangan mendeskripsikan tentang rencana sumber pendanaan, alokasi dana, pengelolaan dana, serta pelaporan keuangan.
- (6) Rencana organisasi dan personalia mendeskripsikan tentang struktur organisasi, deskripsi pekerjaan, serta sistem pengelolaan personalia.
- (7) Penutup mendeskripsikan tentang kesimpulan dan rekomendasi.



Gambar 1.a. Foto bersama Tim dan Ketua BUMDes



Gambar 1.b. Foto kegiatan diskusi & sharing bersama Tim dan Pengelola BUMDes dan Aparatur Desa Nisombalia



Gambar 1.c. Foto Lokasi Unit Usaha BUMDes Peternakan Ayam Petelur



Gambar 1.d. Foto Kegiatan Peninjauan ke Unit Usaha Peternakan Ayam Petelur

- b. Naskah *Fesibility Study* BUMDes Mart berisi tentang pendahuluan, analisis aspek sosial dan ekonomi, analisis aspek hukum, analisis aspek pasar dan pemasaran, analisis aspek operasi, analisis aspek organisasi dan sumber daya manusia, dan analisis aspek keuangan.
 - (1) Pendahuluan mendeskripsikan tentang latar belakang, permasalahan, dan tujuan pendirian BUMDes Mart oleh BUMDes Desa Nisombalia.
 - (2) Analisis aspek sosial dan ekonomi menyajikan kajian tentang dampak sosial dan ekonomi bagi masyarakat yang ditimbulkan oleh keberadaan BUMDes Mart ini.
 - (3) Analisis aspek hukum menyajikan kajian tentang persyaratan dan regulasi yang perlu dipenuhi sehubungan dengan pendirian BUMDes Mart.
 - (4) Analisis aspek pasar dan pemasaran menyajikan kajian tentang potensi pasar, program-program pemasaran, serta kebijakan-kebijakan pemasaran yang diperlukan sehubungan dengan rencana pendirian BUMDes Mart.
 - (5) Analisis aspek operasi menyajikan kajian tentang aspek-aspek teknis yang diperlukan sehubungan dengan pendirian BUMDes Mart.

(6) Analisis aspek organisasi dan sumber daya manusia menyajikan kajian tentang kelayakan organisasi dan sumber daya manusia.

(7) Analisis aspek keuangan menyajikan kajian tentang kelayakan aspek keuangan.

4) Pelaksanaan workshop

Tujuan workshop adalah untuk menyampaikan materi tentang penyusunan naskah *Business Plan* dan *Feasibility Study* dalam rangka transfer pengetahuan dan keterampilan kepada peserta workshop. Kegiatan ini dihadiri oleh aparatur desa dan pengelola BUMDes Desa Nisombalia. Bentuk kegiatan workshop adalah ceramah, diskusi dan latihan. Pada pelaksanaan workshop berbagai pertanyaan diajukan oleh para peserta dan telah mendapatkan jawaban dari tim pelaksana.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan IbM pada BUMDes Desa Nisombalia Kec. Marusu Kab. Maros ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aparatur desa dan pengelola BUMDes sudah dapat menyusun *business plan* (rencana bisnis) BUMDes.
2. Aparatur desa dan pengelola BUMDes sudah dapat menyusun naskah *feasibility study* (studi kelayakan) rencana pendirian BUMDes Mart.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang
- [2] Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa.
- [3] Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang **Badan Usaha Milik Desa**.
- [4] Peraturan Desa (Perdes) Nomor 07 Tahun 2013 tentang **Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)**.
- [5] Desa Nisombalia, 2014, Naskah Rencana Program Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Desa Nisombalia.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direktur Politeknik Negeri Ujung Pandang yang telah memberikan izin dan bantuan pendanaan atas terselenggaranya penelitian ini. Juga kepada Ka. UPPM Politeknik Negeri Ujung Pandang beserta jajaran dan staf, serta Kepala Desa serta pengelola BUMDes Nisombalia Kab. Maros yang telah membantu terselenggaranya kegiatan ini.